

**Analisis Pengukuran Beban Kerja Hairstylist  
(Studi Kasus Salon Johnny Andrean-Java Mall-Semarang)**

**NAMA : VIOLA DIANTI**

**NIM : L2H607075**

**ABSTRAK**

Beban kerja merupakan konsekuensi dari kegiatan yang diberikan kepada pekerja. Aktivitas pekerja pada dasarnya dapat dibedakan antara aktivitas fisik dan aktivitas mental. Dalam prakteknya beban kerja yang dijumpai merupakan kombinasi antara beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja mental adalah beban kerja yang timbul dan terlihat dari pekerjaan yang dilakukan, terbentuk secara kognitif(pikiran). Aktivitas mental lebih banyak didominasi oleh pekerjaan sebagai pengambil keputusan dengan tanggung jawab yang besar dan dengan tuntutan yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pedoman yang digunakan untuk wawancara dan instrumen untuk mengukur beban kerja mental adalah NASA-TLX (National Aeronautic and Space Administration). Metode NASA TLX merupakan *prosedur rating multi dimensional, yang membagi workload atas dasar rata-rata pembebanan 6 dimensi*, yaitu Mental Demand, Physical Demand, Temporal Demand, Effort, Own Performance, dan Frustration. NASA TLX dibagi menjadi dua tahap, yaitu perbandingan tiap skala (Paired Comparison) dan pemberian nilai terhadap pekerjaan (Event Scoring).

Subyek penelitian yang diambil adalah *hairstylist* Salon Johnny Andrean Java Mall Semarang. Hasil pengukuran dengan metode NASA TLX menunjukkan bahwa beban kerja *hairstylist* yang paling berat, yaitu pada sub skal effort sebesar 17.75. Secara umum beban kerja dari masing-masing deskripsi pekerjaan berkategori tinggi Kemudian faktor yang paling ringan adalah *Phsyical Demand* dengan nilai 13 satuan kerja. Untuk itu perusahaan perlu melakukan evaluasi untuk memperkecil tingkat effort yang dapat menimbulkan dampak negative bagi perusahaan.

***Kata Kunci : Beban Kerja Mental, NASA TLX***

